

PEMOTRETAN DENGAN TEKNIK STROBIS SERTA KREATIFITAS DESAIN YEARBOOK DI WARU PRODUCTION

I Wayan Gede Arjita¹, Amoga Lelo Octaviano², Ida Bagus Candra Yana³

^{1,2,3}Institut Seni Indonesia Denpasar

¹arjitancf@gmail.com

Abstrak

Buku Tahunan Sekolah atau biasa juga disebut dengan yearbook. Banyak juga penyebutan lain seperti Buku Kenangan, *Annual Book*. Waru Production adalah usaha yang dibangun dari tahun 2008. Usaha ini bergerak di bidang Multimedia *Photography*, *Videography*, dan *Design Graphics*. Pada pertama kali berdiri perusahaan ini berfokus pada dokumentasi event, *wedding* dan *pre wedding*. Pengertian fotografi merupakan kata yang diambil dari bahasa Inggris yaitu 'Photography' yang mana berasal dari bahasa Yunani yaitu 'photos' artinya cahaya dan 'Grafo' yang artinya melukis atau menulis. Sehingga fotografi merupakan proses melukis atau menulis dengan menggunakan media cahaya. Strobis sendiri sebenarnya adalah sebutan untuk teknik memotret menggunakan *flashgun* (flash atau lampu kilat yang biasanya dipasang di atas *hotshoe* kamera) dengan melepasnya dari *hotshoe*. Teknik mengontrol *flashgun* yang terlepas dari *hotshoe* ini biasa disebut *off-camera flash*. Umumnya teknik yang digunakan menggunakan *flashgun*, sebagai pengganti lampu flash besar (*strobe flash*) yang biasa digunakan di studio. Penggunaan Teknik Strobis dalam pemotretan yearbook serta memvisualisasikannya dengan tepat pada saat melakukan pemotretan *yearbook* baik indoor maupun outdoor dengan menggunakan teknik strobis yang sudah dijelaskan dari awal. Proses yang dilakukan ialah bagaimana penggunaan flash letak posisi flash yang tepat karena setiap tempat dan situasi gelap atau terang tempat pemotretan akan terdapat perbedaan settingan kecerahan pada flash agar mendapatkan cahaya yang pas, tidak lupa penulis juga menyetting kamera dengan flash agar warna, kecerahan, dan lainnya tidak terjadi *over* atau *under exposure*. Penelitian ini menghasilkan 15 karya fotografi diantaranya seperti menjelaskan gaya berpakaian pada setiap model dan memperkenalkan tempat yang bagus di pulau bali ini.

Kata Kunci : buku tahunan, strobis, fotografi

Abstract

School Yearbook or also known as yearbook. There are also many other mentions such as the Book of Memories, the Annual Book. Waru Production is a business that was founded in 2008. This business is engaged in Multimedia Photography, Videography, and Graphic Design. When it was first established, the company focused on documenting events, weddings and pre weddings. The definition of photography is a word taken from English, namely 'Photography' which comes from the Greek 'photos' which means light and 'Grafo' which means to paint or write. So that photography is the process of painting or writing using the medium of light. Strobis itself is actually the name for the technique of taking photos using a flashgun (flash or flash which is usually mounted on top of the camera's hotshoe) by removing it from the hotshoe. This technique of controlling a flashgun that is detached from the hotshoe is usually called off-camera flash. Generally the technique used is using a flashgun, as a substitute for the large flash (strobe flash) commonly used in studios. The use of the Strobis Technique in yearbook shooting and visualizing it properly when shooting the yearbook both indoors and outdoors using the Strobis technique which has been explained from the start. The process that is carried out is how to use the flash where the flash position is correct because every place and situation is dark or bright where the shooting is, there will be different brightness settings on the flash so that you get the right light, don't forget that the author also set the camera with flash so that the color, brightness, and so on no over or under exposure. This research resulted in 15 photographic works such as explaining the style of dress for each model and introducing good places on this island of Bali.

Keywords: yearbook, strobist, photography

PENDAHULUAN

Berbicara mengenai perkembangan yearbook yang berkembang sangat pesat khususnya di daerah Bali. Banyak melahirkan tantangan baru pada manusia di era digitalisasi. Tumbuhnya banyak peluang tersebut menciptakan suatu industri kreatif. Industri kreatif adalah suatu pengembangan konsep dengan dasar kreativitas sebagai modal utama yang memiliki potensi yang besar. Perkembangan yearbook yang terjadi di Bali dari tahun sebelumnya sekarang lebih pesat dan banyak peminatnya di banding tahun sebelumnya dimana harga dari pembuatan yearbook atau buku tahunan tersebut tidaklah sedikit, adapun faktornya seperti tempat yang masih sedikit untuk melakukan *photoshoot*, alat yang mahal seperti tahun tahun sebelumnya.

Teknik strobis banyak digunakan dalam pemotretan yang menggunakan objek dan membuat cahaya antara objek dan background seimbang atau berirama. Teknik ini dilakukan guna mendapatkan hasil yang bagus walaupun dengan kondisi cahaya yang tidak memungkinkan atau terlalu *over*. Teknik strobis adalah teknik memotret menggunakan flash eksternal dengan flash yang tidak menempel pada kamera. Banyak keuntungan yang bisa kamu dapatkan seperti memberikan dimensi pada fotomu, tidak seperti flash internal yang membuat hasil foto flat dan kurang menarik. Selain itu, kamu dapat menempatkan cahaya lebih leluasa pada objek fotomu. Di perusahaan Waru Production penulis tertarik dengan teknik foto strobis pada saat pemotretan studio ataupun *outdoor* dengan memakai memanfaatkan 2 flash eksternal atau lebih tergantung situasi, menambahkan payung untuk meminimalisir cahaya yang dikeluarkan flash serta tidak lupa reflektor untuk menjangkau cahaya yang tidak dapat dijangkau oleh flash saat menekan rana. Pada kamera mereka menggunakan settingan khusus supaya bisa menjangkau cahaya yang banyak dan tetap terkontrol.

Berdasarkan latar belakang tersebut pencipta tertarik untuk memvisualkan

Pemotretan Dengan Teknik Strobis Serta Kreativitas Desain Yearbook di Waru Production.

Fotografi Strobis adalah sebuah jenis fotografi yang memakai lampu kilat (*flash*) sebagai teknik dalam pemotretan yearbook. Biasanya teknik strobis ini menggunakan kamera dan lampu flash yang terpisah dengan bodi kamera. (Zainal, 2022:4)

Secara umum dalam memvisualisasikan ide tersebut penulis sangat mempertimbangkan unsur-unsur visual serta unsur lainnya seperti komposisi, warna, tempat, keseimbangan, kesatuan serta keharmonisannya agar tercipta karya fotografi yang unik dan menarik.

Studi Magang/Praktik Kerja ini kedepannya diharapkan mampu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya berinteraksi antar sesama untuk membangun komunikasi agar lebih memahami satu sama lain. Atas dasar situasi yang terjadi pada di atas, rumusan masalah pada tulisan ini antara lain:

1. Bagaimana cara penggunaan Teknik Strobis pada Yearbook di Waru Production?
2. Bagaimana memvisualkan Teknik Strobis dalam pemotretan Yearbook ?

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan bertujuan untuk memberi pemahaman dan pengetahuan lebih mengenai karya pencipta. Sebagai referensi tertulis didapatkan dari kepustakaan, observasi, dan dokumentasi terkait penciptaan yang dimaksudkan.

Pengertian Fotografi

Fotografi yang berasal dari kata Yunani yaitu "*photos* : Cahaya dan "*Grafo*" : Melukis/menulis adalah proses melukis/menulis menggunakan media cahaya. Sebagai istilah umum, fotografi berarti proses atau metode untuk menghasilkan gambar atau foto dari suatu obyek dengan merekam pantulan cahaya yang mengenai obyek tersebut pada media yang peka cahaya. Pada abad ke-

19, fotografi ialah seni yang sangat sulit sehingga hanya fotografer profesional yang bisa menguasainya. Namun sekarang fotografi adalah sebuah seni dan hobi yang hampir dikenal oleh semua orang. Dari awal kamera jadul seperti kamera analog dan sampai sekarang merambah ke dunia digital yang sangat instan penggunaannya dan tidak perlu ribet menggunakan roll film yang sangat mahal. Hingga sekarang banyak sekali terdapat berbagai macam jenis fotografi antara lain foto wedding, foto keluarga, foto wisuda, foto documenter, foto produk dan masih banyak lagi. (Darsono, 2020:13).

Pengertian Strobis

Beberapa tahun belakangan ini dukungan untuk perkembangan fotografi digital berkembang sangat pesat. Bukan hanya dari sisi teknologi dan peralatannya saja, namun juga dari segi teknik dan trik yang dikembangkan sendiri oleh pencinta fotografi.

Strobist datang akibat keterbatasan. Selain itu, *strobist* juga datang berkat daya kreativitas yang besar. *Strobist* sendiri sebenarnya adalah sebutan untuk teknik memotret menggunakan *flashgun* (flash atau lampu kilat yang biasanya dipasang di atas *hotshoe* kamera) dengan melepasnya dari *hotshoe*. Teknik mengontrol *flashgun* yang terlepas dari *hotshoe* ini biasa disebut *off-camera* flash. Umumnya teknik yang digunakan menggunakan *flashgun*, sebagai pengganti lampu flash besar (*strobe flash*) yang biasa digunakan di studio.

Pengertian Yearbook

Buku Tahunan Sekolah adalah suatu bentuk media cetak sebagai buah tangan kelulusan untuk para siswa, dan dapat berfungsi sebagai promosi serta informasi tentang sekolah. Fungsi lain ialah sebagai media komunikasi antar alumni suatu sekolah ataupun sebagai informasi seputar buku tahunan sekolah.

Istilah Buku Tahunan Sekolah yang disingkat BTS sudah tidak asing lagi, bahkan setiap sekolah menjadikan buku tahunan

sekolah ini sebagai program akhir penutup tahunan sekolah. Buku Tahunan sekolah yang berisikan informasi tentang biodata sekolah, biodata siswa, biodata guru, kegiatan sekolah, sangat penting bagi sekolah dikarenakan Buku Tahunan Sekolah ini yang menjadikan salah satu media untuk mempromosikan sekolah itu sendiri, bagi para siswa yang menginginkan media untuk menyimpan kenangan selama mereka bersekolah, terdapat kenangan tersendiri di setiap foto. Jadi dari tinjauan pustaka tersebut dapat ditemukan titik persamaan dan perbedaan dengan penulis lakukan. Adapun titik persamaannya adalah sama-sama mengulas tentang proses foto strobis dan yearbook. Perbedaannya terletak pada pembahasan, yang menjadi titik letak perbedaannya ialah pada menentukan konsep dan beberapa alat yang dipakai dalam proses pembentukan karya.

LANDASAN TEORI

Teori Estetika Fotografi

Estetika merupakan ilmu yang mengkaji tentang nilai keindahan (*estetis*). Berbagai benda yang ada disekitar kita mempunyai sifat keindahan (*estetis*). Keindahan dapat mempengaruhi pandangan kita dari sebuah objek sehingga saat diamati memunculkan rasa kepuasan tersendiri. Pancaran keindahan pada masing-masing karya seni rupa/visual memiliki peringkat nilai estetis yang berbeda-beda. Pencapaian dan penciptaan nilai estetis dapat diciptakan karena tampilan bentuk suatu karya seni rupa yang berasal dari materi tertentu yang direkam secara teknis dengan gaya penampilan yang unik dan memenuhi kriteria estetis yang disepakati secara umum (Soedjono, 2007: 5).

Fotografi sebagai bagian dari seni rupa juga tidak terlepas dari nilai-nilai dan kaidah estetika seni rupa yang berlaku. Estetika dalam fotografi diperlukan untuk menghadirkan karya foto yang indah baik dalam tataran ideational maupun teknikal. Untuk menghadirkan karya foto yang indah, tidak menutup kemungkinan bahwa setiap objek yang dipotret beberapa kali dalam rangka eksperimentasi dengan berbagai

angle maupun varian lensa dengan filter khusus dan paduan pecahaya dan kecepatan penutup rana yang berbeda (Soedjono, 2007: 8). Dalam buku yang berjudul *Pot-Pourri Fotografi*, ada 2 aspek tataran estetika dalam fotografi, yaitu:

1. Estetika pada tataran Ideational

Secara Ideational, wacana fotografi berkembang dari kesadaran manusia sebagai makhluk yang berbudi/berakal yang memiliki kemampuan lebih untuk dapat merekayasa alam lingkungan kehidupannya. Dalam konteks fotografi, hal ini terlihat bagaimana manusia menyikapi setiap fenomena alam dengan menemukan sesuatu dan mengungkapkannya dalam berbagai bentuk, konsep, teori, dan wacana. (Soedjono, 2007: 8).

2. Estetika pada tataran Teknikal

Wacana estetika fotografi juga meliputi hal-hal yang berkaitan dengan berbagai macam Teknik baik yang bersifat teknis peralatan praxis-implementatif dalam menggunakan peralatan yang ada guna mendapatkan hasil yang diharapkan (Soedjono, 2007: 14).

METODE PENCIPTAAN

Pada bagian ini penulis menjabarkan cara yang dilakukan atau ditempuh untuk menghasilkan sebuah ciptaan seni foto Yearbook yang berkesan, dimulai dengan proses pengumpulan data yaitu dengan metode observasi, wawancara, serta dokumentasi pada saat di lapangan.

Proyek Magang

Proyek magang yang dilakukan penulis dalam kegiatan magang/praktik kerja di Waru Production adalah memanfaatkan pengetahuan penulis yang didapatkan melalui kampus tentang bagaimana memahami serta mengaplikasikan salah satu angle dalam fotografi yaitu *angle Eye Level* dalam pembuatan foto *yearbook*. Serta tidak lupa untuk mengetahui cara yang dilakukan owner dalam pembuatan foto *yearbook* di Waru

Production. Dalam hal ini penulis ikut serta dalam sebuah tim yang beranggotakan 3 sampai dengan 4 orang yang memiliki tugas masing-masing. Selain ikut serta dalam tim foto, penulis juga turut membantu mengarahkan model serta tidak lupa menyisipkan *behind the scene* yang selanjutnya untuk diposting ke dalam sosial media perusahaan guna sebagai kebutuhan promosi dan dagang.

Proses Persiapan Magang

Dalam mempersiapkan magang/praktik kerja di Waru Production, penulis melakukan riset mengenai ketersediaan ruang kerja dan alat foto seperti flash dan *trigger* guna memperlancar proses magang yang telah ditentukan. Oleh sebab itu dalam persiapan ini penulis hanya melakukan pengumpulan data terkait Waru Production serta kelangsungan tim foto Waru dalam menggunakan flash dan *trigger* agar sinkron dengan baik dalam pemotretan.

Adapun dalam proses pengumpulan data, penulis menggunakan beberapa Teknik pengumpulan data diantaranya wawancara dan observasi yang dilakukan langsung dengan datang ke lokasi perusahaan.

Dalam proses pengumpulan data, penulis turut serta turun ke lapangan secara langsung untuk mengunjungi studio Waru Production, melakukan wawancara, menanyakan beberapa pertanyaan, membuat dokumentasi foto, serta menjadi tim foto dan mencari data yang terkait melalui jurnal-jurnal terdahulu baik bersumber dari jurnal *online* maupun *website*.

Proses Pelaksanaan Magang

Magang/praktik kerja di Waru Production mulai diterima dan dilaksanakan pada hari Senin, 12 September 2022 yang akan berlangsung sampai dengan Desember 2022 atau sekitar 16 minggu. Penulis mengikuti arahan kegiatan sesuai dengan jam kerja yang telah ditentukan. Dalam kegiatan magang, penulis turut aktif dalam tim foto, dan kadang kala ikut serta dalam tim video sebagai sampingan, dan untuk proses desain akan

dikerjakan oleh tim desain buku sesuai permintaan dari client yang nantinya akan di unggah ke media sosial Instagram.

Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan guna untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam rangka mencapai tujuan penelitian dalam proyek kegiatan magang/praktik kerja. Adapun tujuan yang diberikan dalam bentuk hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian. Dalam hal ini penulis menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data ini, yaitu observasi langsung ke tempat magang dan melakukan wawancara kepada pemilik tujuan tempat penulis proyek magang ini.

Metode Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan serta langsung terjun ke lapangan untuk mengetahui keadaan dalam suatu berproses. Setelah melakukan wawancara dengan pemilik perusahaan, penulis juga melakukan metode observasi. Penulis membutuhkan observasi guna untuk memahami proses terjadinya wawancara dan output tersebut dapat mudah dipahami.

Observasi yang dilakukan penulis adalah observasi terhadap narasumber, bagaimana narasumber menggunakan alat foto seperti flash, trigger dan hal-hal yang menyangkut dalam pelaksanaan pemotretan sehingga dapat memberikan data tambahan untuk hasil wawancara tersebut. Metode ini dilakukan pengamatan langsung dari lokasi dengan mengamati bagaimana cara kerja tim foto Waru Production dalam pelaksanaan saat menggunakan flash dengan benar dan bagaimana outputnya. Tujuan dilakukannya observasi untuk mendeskripsikan apa yang terjadi dan hal apa saja yang dipelajari selama melakukan kegiatan di tempat magang.

Metode Wawancara

Metode pengumpulan dilakukan dengan mengadakan wawancara langsung kepada pimpinan guna untuk mendapatkan data yang

objektif dan sebenarnya pada tempat magang, seperti bagaimana berbicara dengan client dan bertanya tentang yearbook, perkembangan yearbook, dan beberapa hal lain tentang foto strobis yang dilakukan pada tempat magang.

Metode Dokumentasi

Dengan metode ini, peneliti mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada, sehingga penulis dapat memperoleh catatan yang berhubungan dengan penelitian seperti : Gambaran umum perusahaan Waru Production, struktur organisasi, catatan-catatan, foto-foto dan sebagainya. Metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang belum didapatkan melalui metode observasi dan wawancara.

VISUALISASI DAN ANALISIS KARYA

Karya Foto Yang Berjudul “Masa Indah Saat di Sekolah”



Foto 1. “Masa Indah Saat di Sekolah”, 2022
(Sumber: I Wayan Gede Arjita)

Karya foto ini menjelaskan bagaimana suasana, keceriaan, nostalgia pada masa saat di sekolah. Dalam suasana tersebut terlihat siswi yang sedang bersenang-senang, bercerita dengan sesama temannya sembari mereka menceritakan kisah mereka masing-masing, menceritakan bagaimana dulu bisa saling kenal antara satu sama lain, dan sampai sekarang sudah berada di titik yang bisa dikira sebentar lagi akan berpisah. Karya ini diambil menggunakan kamera Sony A7II dan Lensa Zeiss 24-70mm F 2.8 dengan *shutter* 1/4000 *Focal Length* 24mm *aperture* f/2.8 dan ISO

100. Penulis juga menggunakan flash Godox TT685 Sony dengan settingan 1/8 pada kedua flash serta penempatan flash yang berada di kanan dan kiri seperti pada skema agar mendapatkan cahaya yang pas dan tidak terlalu *over* atau *under* pada saat pemotretan. Lokasi Pemotretan bertempat pada Pinisi House Benoa. Foto diatas diedit kembali dengan menambahkan *exposure* dan sedikit mengurangi *highlight* dan disini menggunakan media cetak *Blueprint* pada saat pembuatan Buku Tahunan ini.

Karya Foto Yang Berjudul “Pertemanan adalah hal yang terindah”



Foto 2. “Pertemanan adalah Hal yang Terindah”, 2022

(Sumber: I Wayan Gede Arjita)

Karya foto ini menjelaskan bagaimana pertemanan kita dibentuk dari awalnya menjadi orang asing sampai sekarang menjadi saling kenal dan tidak ingin terpisahkan. Dalam berteman kita diberi kepercayaan yang mendalam dengan saling membagikan sesuatu, menerima sesuatu dan merupakan kesempatan untuk memperluas diri. Kadang kala kita juga merasa mempunyai perasaan yang subyektif, emosional, bahkan mungkin konyol dalam pertemanan yang kita jalani. Alat yang digunakan antara lain kamera Sony A7II dan Lensa Zeiss 24-70mm F 2.8 dengan *shutter* 1/4000 *Focal Length* 24mm *aperture* f/2.8 dan ISO 100. Penulis juga menggunakan flash Godox TT685 Sony dengan settingan 1/16 pada kedua flash serta penempatan flash yang berada di kanan dan kiri bawah seperti pada skema agar mendapatkan cahaya yang pas dan

tidak terlalu *over* atau *under* pada saat pemotretan. Lokasi Pemotretan bertempat pada Pinisi House Benoa. Foto diatas diedit kembali dengan menambahkan *exposure* dan sedikit mengurangi *highlight* dan disini menggunakan media cetak *Blueprint* pada saat pembuatan Buku Tahunan ini.

Karya Foto Yang Berjudul “Light Academia”



Foto 3. “Light Academia”, 2022

(Sumber: I Wayan Gede Arjita)

Karya foto ini menjelaskan tentang pakaian *Light Academia* yang umumnya mengedepankan earth tone dengan nuansa yang lebih terang dan menenangkan. Seperti penggunaan warna-warna yang cream, coklat muda, *ivory*, *taupe*, hingga *off white*. *Light Academia* juga lebih mengusung pada nuansa-nuansa yang positif dan lembut dilihat. Alat yang digunakan untuk membuat karya ini menggunakan kamera Sony A7II dan Lensa Zeiss 24-70mm F 2.8 dengan *shutter* 1/100 *Focal Length* 24mm *aperture* f/2.8 dan ISO 64. Penulis juga menggunakan flash Godox TT685 Sony dengan settingan 1/32 pada kedua flash serta penempatan flash yang berada di kanan dan kiri seperti pada skema agar mendapatkan *ambient light* disekeliling tempat pemotretan. Lokasi Pemotretan bertempat pada Hotel Santika Seminyak. Pada foto diatas penulis memilih lensa tersebut untuk mencakup semua model yang akan difoto. Foto diatas diedit kembali dengan menambahkan *exposure* dan sedikit mengurangi *highlight* dan disini menggunakan media cetak *Blueprint* pada saat pembuatan Buku Tahunan ini.

Karya Foto Yang Berjudul “*Dress Code Elegant Party*”



Foto 4. “*Dress Code Elegant Party*”, 2022
(Sumber: I Wayan Gede Arjita)

Karya foto ini mengambil konsep *Dress Code Party Elegant* yang menampilkan pakaian yang serba dress dan rapi dibalut suasana pesta yang sangat meriah Karya diatas diambil menggunakan kamera Sony A7II dan Lensa Zeiss 24-70mm F 2.8 dengan *shutter* 1/100 *Focal Length* 24mm *aperture* f/2.8 dan ISO 250. Penulis juga menggunakan flash Godox TT685 Sony dengan settingan 1/2 pada kedua flash serta penempatan flash yang berada di kanan dan kiri seperti pada skema agar mendapatkan cahaya yang pas dan tidak terlalu *over* atau *under* pada saat pemotretan. Lokasi Pemotretan bertempat pada Hard Rock Kuta. Pada foto kali ini penulis mencoba membuat suasana *party* yang terkesan elegant, dan mencoba untuk menjauh lebih sedikit agar mendapatkan semua model yang sedang difoto. Penulis menambahkan objek balon yang dilemparkan agar memeriahkan suasana serta tidak lupa mode *continuous* agar mendapatkan foto yang pas. Teknik yang dipakai pada foto ini adalah *eye level*. Foto diatas diedit kembali dengan menambahkan *exposure* dan sedikit mengurangi *highlight* dan disini menggunakan media cetak *Blueprint* pada saat pembuatan Buku Tahunan ini.

Karya Foto Yang Berjudul “*Bohemian Suits*”



Foto 5. “*Bohemian Suits*”, 2022
(Sumber: I Wayan Gede Arjita)

Karya foto ini mengambil konsep *Bohemian Style* yang merupakan gaya berpakaian yang memadukan unsur hippie, etnic dan vintage, karya kali ini berfokus ke foto group session. Karya diatas diambil menggunakan kamera Sony A7II dan Lensa Zeiss 24-70mm F 2.8 dengan *shutter* 1/800 *Focal Length* 24mm *aperture* f/2.8 dan ISO 125. Penulis juga menggunakan flash Godox TT685 Sony dengan settingan 1/2 pada kedua flash serta penempatan flash yang berada di kanan dan kiri seperti pada skema agar mendapatkan cahaya yang pas dan tidak terlalu *over* atau *under* pada saat pemotretan. Lokasi Pemotretan bertempat pada Kintamani *Volcano*. Pada foto kali ini penulis ingin membuat konsep bohemian yang dilakukan di Kawasan Kintamani lebih tepatnya dibawahnya dekat danau beratan. Penulis menggunakan teknik *low angle* agar mendapatkan kesan foto yang lebih dramatis dan terlihat gagah. Foto diatas diedit kembali dengan menambahkan *exposure*, *highlight* dan warna serta disini menggunakan media cetak *Blueprint* pada saat pembuatan Buku Tahunan ini.

Karya Foto Yang Berjudul “*Bohemian Party*”



Foto 6. “*Bohemian Party*”, 2022
(Sumber: I Wayan Gede Arjita)

Karya foto ini mengambil konsep *Bohemian Party* merupakan gaya berpakaian yang memadukan unsur *hippie*, *ethnic* dan *vintage*, dan menunjukkan kesan beragam dari solidnya pertemanan pada karya kali ini serta ditambah nuansa tempat yang tandus membuat kesan yang lebih natural Karya diatas menggunakan kamera Sony A7II dan Lensa Zeiss 24-70mm F 2.8 dengan *shutter* 1/160 *Focal Length* 24mm *aperture* f/9.0 dan ISO 160. Penulis juga menggunakan flash Godox TT685 Sony dengan settingan 1/8 pada kedua flash serta penempatan flash yang berada di kanan dan kiri seperti pada skema agar mendapatkan cahaya yang pas dan tidak terlalu *over* atau *under* pada saat pemotretan. Lokasi Pemotretan bertempat pada Kintamani *Volcano*. Pada foto kali ini penulis ingin membuat konsep bohemian namun dilakukan oleh 3 model saja dengan menambahkan objek dan properti yang dibawa oleh model dan sebagai alas kaki model. Penggunaan teknik foto kali ini memanfaatkan teknik *eye level* agar mendapatkan posisi foto yang bagus dan pas. Foto diatas diedit kembali dengan menambahkan *exposure*, *highlight* dan warna serta disini menggunakan media cetak *Blueprint* pada saat pembuatan Buku Tahunan ini.

Karya Foto Yang Berjudul “*Stylish*”



Foto 7. “*Stylish*”, 2022
(Sumber: I Wayan Gede Arjita)

Karya foto ini mengambil konsep *Coffee Shop* yang dimana seolah-olah dalam pemotretan model berpura-pura atau meragakan sedang dalam suasana *Coffee Shop* itu sendiri dengan berpakaian trend seperti saat ini yang begitu *stylish* dan tidak berkesan norak. Karya diatas menggunakan kamera Sony A7II dan Lensa Zeiss 24-70mm F 2.8 dengan *shutter* 1/80 *Focal Length* 24mm *aperture* f/4.0 dan ISO 200. Penulis juga menggunakan flash Godox TT685 Sony dengan settingan 1/4 pada kedua flash serta penempatan flash yang berada di kanan dan kiri seperti pada skema agar mendapatkan cahaya yang pas dan tidak terlalu *over* atau *under* pada saat pemotretan. Lokasi Pemotretan bertempat di Gangga Coffee Ubud. Pada foto ini penulis membuat konsep agar terlihat seperti suasana *Coffee Shop* dengan mengarahkan dua model cewek sedang mengobrol di meja kiri, dua model cowok sebagai barista dan *staff coffee*, serta cewek dan cowok sebagai barista dan pembeli di *coffee shop* tersebut. Penggunaan teknik foto kali ini memanfaatkan teknik *eye level* agar mendapatkan posisi foto yang menarik dan membuat foto dapat berkesan. Foto diatas diedit kembali dengan menambahkan *exposure*, *highlight* dan warna serta disini menggunakan media cetak *Blueprint* pada saat pembuatan Buku Tahunan ini.

KESIMPULAN

Pada bagian akhir laporan magang/praktik kerja ini, penulis akan memaparkan beberapa kesimpulan yang dapat diambil dan saran yang didasarkan pada keseluruhan kegiatan magang/praktik kerja. Secara umum penulis menyimpulkan bahwa sarana prasarana di Waru Production sangat berpengaruh kuat terhadap efektivitas proses foto strobis di perusahaan tersebut.

Penulis menjelaskan pentingnya suatu penggunaan teknik strobis dalam pemotretan yearbook serta memvisualisasikannya dengan tepat pada saat melakukan pemotretan yearbook baik *indoor* maupun *outdoor* dengan menggunakan teknik strobis yang sudah dijelaskan dari awal. Tidak lupa juga penulis menjelaskan bagaimana penggunaan flash letak posisi flash yang tepat karena setiap tempat dan situasi gelap atau terang tempat pemotretan akan terdapat perbedaan setingan kecerahan pada flash agar mendapatkan cahaya yang pas, tidak lupa penulis juga menyetting kamera dengan flash agar warna, kecerahan, dan lainnya tidak terjadi *over* atau *under exposure*.

Penulis juga ikut serta membuat desain yearbook untuk Cetak Digital Buku Tahunan yang diinginkan oleh setiap sekolah dalam pemotretan yearbook, serta ada beberapa hambatan yang terjadi di lokasi pemotretan ataupun revisi dari setiap desain Cetak Digital Buku Tahunan tersebut. Namun penulis serta *crew* disana dengan sergap merevisi desain serta foto agar sesuai dengan keinginan pada setiap sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Darsono, S.E., S.Kom., M.M., (2020), Terampil Dengan Teknik Peer Tutoring. Diakses pada tanggal 10 Januari 2023 melalui: https://books.google.co.id/books?id=VxL6DwAAQBAJ&printsec=copyright&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Grasindo, (2010) Lighting Kreatif ala Strobist. Diakses pada tanggal 11 Januari 2023 melalui:

https://www.google.co.id/books/edition/Seri_Creative_Photography_Strobist_Trik/aMwVvT0U6gQC?hl=id&gbpv=1&dq=sstrobist+trik+lighting&pg=PA9&printsec=frontcover Soeprapto, Soedjono. (2019), Pot-Pourri Fotografi. Diakses pada tanggal 8 Januari 2023 melalui: https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=I7ymsLUAAAAAJ&citation_for_view=I7ymsLUAAAAJ:L8Ckcad2t8MC

Zainal, (2022) Memotret Model dengan Teknik Strobist. Diakses pada tanggal 11 Januari 2023 melalui: <https://radarbromo.jawapos.com/klinik-fotografi/05/03/2022/memotret-model-dengan-teknik-strobist/>